

ABSTRACT

Restu, Andrew Gerald. 2015. *An Analysis on Code-Switching Made by the Jurries of "The Voice Indonesia 2013"*. Yogyakarta: English Education Program. Department of Language and Arts. Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Nowadays, learning English has been regarded as a necessity whether people learn English for education, working, or just communication. In communication, English has become a popular language, particularly in Indonesia nowadays. People use it in any element of their life such as working, education, entertainment, and even social media. People tend to switch their language between English and Indonesia when they are communicating with each other. This kind of phenomenon is called code-switching. Code-switching is phenomenon which people switched their languages. Usually people who do this are the people that has competency in two languages. Sociolinguistics view code-switching as a tool to show solidarity in a community.

This study is conducted on the television singing show named "The Voice Indonesia 2013". The writer has two objectives. First the writer wanted to find the definition of code-switching. Second, the writer would find out what type of code-switching is made by the juries.

The study was conducted by adopting content analysis method. In this study, the writer is the main instrument. The writer also uses checklist to help him in analyzing the data. The data was obtained from the videos of the contestant. After the writer obtained the data, he then processed the data. As the result, the writer got 41 utterances made by the juries.

There are two things that the writer found in this research. First, the code-switching is a phenomenon of switching between two languages. Second, the juries of "The Voice of Indonesia 2013" had used four types of code-switching in their comment. This phenomenon found in the show is motivated by several reasons included expressing solidarity and attracting the contestant intention.

Keywords: *Code-switching, Content analysis, "The Voice Indonesia 2013"*.

ABSTRAK

Restu, Andrew Gerald. 2015. *An Analysis on Code-Switching Made by the Jurries of "The Voice Indonesia 2013"*. Yogyakarta: English Education Program. Department of Language and Arts. Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Saat ini, bahasa Inggris telah dipandang sebagai kebutuhan oleh banyak orang. Orang-orang membutuhkan Bahasa Inggris dalam bidang komunikasi, pendidikan, dan hiburan. Khususnya di Indonesia, bahasa Inggris telah menjadi hal yang sangat dibutuhkan baik dalam bidang pekerjaan, pergaulan, bahkan dalam media sosial. Orang-orang cenderung mengkombinasikan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris. Fenomena ini dinamakan alih kode. Alih kode merupakan fenomena dimana pembicara menyisipkan suatu istilah dalam bahasa lain kedalam bahasanya dan umumnya hal ini dilakukan oleh orang yang menguasai dua bahasa. Pakar-pakar bahasa memandang alih kode sebagai alat untuk mengeratkan solidaritas antara pembicara dengan pendengarnya

Penelitian pendek ini dilakukan terhadap sebuah acara televise yang bernama "The Voice Indonesia 2013". Penulis memiliki dua tujuan. Pertama, penelitian pendek ini bertujuan untuk mencari arti alih kode. Kedua, penulis mencari tau tipe alih kode yang dipakai oleh para juri Yhe Voice Indonesia 2013

Penelitian pendek ini dilakukan dengan mengadopsi metode content analysis. Dalam studi ini, penulis menjadi alat penelitian utama. Penulis juga memakai checklist untuk memudahkan analisis. Data-data penelitian diperoleh dari video-video penampilan peserta. Setelah itu penulis menyusun data tersebut dan mengkaji ulang data tersebut. Sebagai hasilnya, penulis memperoleh 41 alih kode.

Ada dua hal yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian pendek ini. Pertama, alih kode adalah fenomena yang terjadi ketika seseorang menyisipkan istilah dari bahasa lain kedalam bahasanya. Kedua, para juri "The Voice Indonesia 2013" menggunakan empat tipe alih kode dalam penjurian mereka. Penggunaan keempat tipe alih kode ini dimotivasi oleh berbagai alasan seperti : solidaritas, situasi, dan perubahan kedudukan social.

Kata kunci: Code-switching, content analysis, "The Voice Indonesia 2013".